

## RINGKASAN

ANISYA NADA AULIA. Pengujian Rutin Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) di UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Routine Testing of Soybean Seed (*Glycine max* L. Merr.) at UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh UNDANG.

Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) merupakan salah satu tanaman pangan yang penting dalam rangka ketahanan pangan penduduk Indonesia. Besarnya permintaan kedelai belum diimbangi dengan produksi kedelai di dalam negeri. Kegiatan praktik kerja lapangan ini berlokasi di UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi Jl. Gondosuli No. 6 Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dilaksanakan selama dua bulan dimulai pada tanggal 20 Januari – 21 Maret 2020. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari pengujian rutin mutu benih kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengujian rutin mutu benih yaitu penetapan kadar air benih, kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih.

Penetapan kadar air yang dilakukan dengan metode langsung menggunakan oven suhu tinggi konstan. Berdasarkan hasil pengujian kadar air benih kedelai varietas Grobogan dan Doga dengan nomor laboratorium PL26, PL28, PL30, PL32, dan PL29 diperoleh presentase rata-rata dari kedua ulangan sebesar 10.0%, 9.9%, 9.6%, 9.5%, dan 10.2%. Hasil yang diperoleh dari kelima nomor laboratorium yang diuji dinyatakan lulus atau memenuhi standar penetapan kadar air benih, karena tidak melebihi dari standar maksimal kadar air benih kedelai untuk kelas Benih Sebar yaitu 11.0%.

Analisis kemurnian fisik benih pada nomor laboratorium PL26, PL28, PL30, PL32, dan PL29 diperoleh presentase komponen benih murni sebesar 99.4%, 99.5%, 99.8%, 99.4%, 99.7%. Berdasarkan hasil analisis kemurnian fisik benih dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar minimal benih murni sebesar 97% untuk kelas Benih Sebar. Pengujian Daya berkecambah menggunakan metode perkecambahan UKD (uji kertas digulung). Hasil pengujian daya berkecambah benih kedelai dengan nomor laboratorium PL26, PL28, PL30, PL32, dan PL29 diperoleh presentase daya berkecambah masing-masing sebesar 92%, 90%, 90%, 94%, 89%. Berdasarkan hasil pengujian daya berkecambah benih dinyatakan lulus karena memenuhi standar dari batas standar minimal sebesar 65%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa benih dengan no laboratorium PL26, PL28, PL30, PL32, dan PL29 dinyatakan lulus atau memenuhi standar laboratorium untuk kelas benih sebar yang mengacu pada Kepmentan Nomor 991 tahun 2018.

Kata kunci : kadar air benih, kemurnian fisik benih, dan daya berkecambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.